

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil penelitian

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah $N = 6$ sampel pada masing-masing perlakuan sehingga total terdapat 36 sampel, yang terdiri dari 2 kelompok perlakuan, yaitu kelompok perendaman dengan akuades sebagai kelompok kontrol dan kelompok perendaman dengan perasan daun salam sebagai kelompok perlakuan. Masing-masing kelompok dibagi menjadi tiga sub kelompok yaitu perendaman pada 6 hari, 12 hari dan 18 hari. Tidak ada data yang hilang dari 36 sampel penelitian, yang berarti seluruh data diproses. Hasil penelitian perubahan warna resin akrilik *heat cured* dapat dilihat pada lampiran 1.

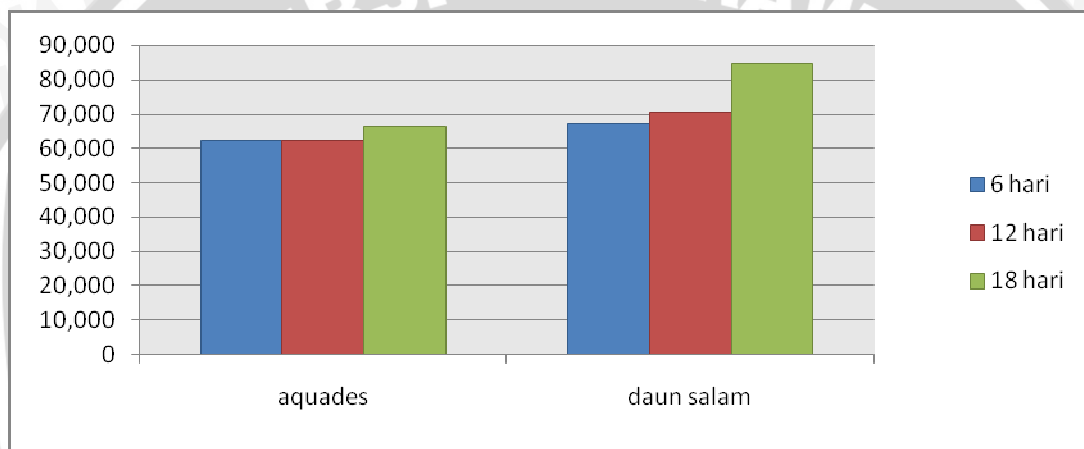
Tabel 5.1 Hasil Data Rerata Perubahan Warna Resin Akrilik *Heat cured*

No.	Kelompok	sampel	Rerata Tingkat Kecerahan (mVolt)
1	Akuades 6 hari	6	62,417
2	Akuades 12 hari	6	62,517
3	Akuades 18 hari	6	66,533
4	Daun Salam 6 hari	6	67,083
5	Daun Salam 12 hari	6	70,567
6	Daun Salam 18 hari	6	84,900

Apabila nilai rerata tingkat kecerahan bertambah besar maka warna semakin terang. Begitu pula sebaliknya, bila nilai rerata tingkat kecerahan kecil maka warna

semakin gelap. Dari tabel tersebut dapat diamati bahwa rerata tingkat kecerahan paling tinggi adalah kelompok perlakuan 18 hari sebesar 84,900 (warna paling terang) kemudian paling rendah pada kelompok akuades 6 hari sebesar 62,417 (warna paling gelap).

Secara deskriptif, rerata perubahan warna pada semua perlakuan dapat digambarkan dalam grafik berikut :



Gambar 5.1 Hasil Rerata Perubahan Warna Resin Akrilik *Heat cured* Setelah Direndam Dalam Akuades dan Daun Salam selama 6 Hari, 12 Hari, dan 18 Hari.

5.2 Analisis Data

Dari data yang diperoleh, sebelum dilakukan uji hipotesis dengan oneway ANOVA, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sig. sebesar 0,112 lebih besar dibandingkan α sebesar 0,05 ($0,112 > 0,05$) sehingga data pada penelitian ini menyebar normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan nilai sig. yang dihasilkan sebesar 0,057 lebih besar dibandingkan α sebesar 0,05 ($0,057 > 0,05$) sehingga data pada penelitian memiliki varian yang homogen.

5.2.1 Uji Normalitas Data

Tabel 5.2 Uji Normalitas

<i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	Signifikansi	Keterangan
1,201	0,112	Normal

Pengujian normalitas data pada lampiran 2, dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusinormal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai sig. sebesar 0,112 lebih besar dibandingkan α sebesar 0,05 ($0,112 > 0,05$) sehingga data pada penelitian ini menyebar normal.

5.2.2 Uji Homogenitas varian

Tabel 5.3 Uji Homogenitas

Levene Statistic	Signifikansi	Keterangan
2,437	0,057	Homogen

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan nilai signifikansi pada semua kelompok sebesar 0,057. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ dapat dipastikan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$). Sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas ragam telah terpenuhi. Hasil pengujian asumsi homogenitas dapat dilihat pada lampiran 3.

5.2.3 Uji Oneway ANOVA

Uji Oneway ANOVA dipilih karena penelitian ini membandingkan lebih dari 2 perlakuan dan dilakukan setelah data lolos uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil data uji Oneway ANOVA didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna efek lama perendaman resin akrilik *heat cured* dalam perasan daun salam (*Syzygium*

polyanthum) terhadap perubahan warna dibandingkan dengan kontrol (akuades).

Hasil perhitungan uji Oneway ANOVA dapat dilihat pada lampiran 4.

5.2.3 Uji *Post Hoc*

Uji *Post Hoc* yang digunakan adalah uji LSD (*Least Significant Difference*) (lihat lampiran 5). Pada uji LSD suatu data dikatakan berbeda secara bermakna apabila memiliki nilai signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan uji tersebut didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Uji Komparasi Multiple Perubahan Warna Resin Akrilik *Heat cured*

Kelompok	Akuades 6 Hari	Akuades 12 Hari	Akuades 18 Hari	Daun Salam 6 Hari	Daun Salam 12 Hari	Daun Salam 18 Hari
Akuades 6 Hari	-	0,854	0,000*	0,000*	0,000*	0,000*
Akuades 12 Hari	0,854	-	0,000*	0,000*	0,000*	0,000*
Akuades 18 Hari	0,000*	0,000*	-	0,317	0,000*	0,000*
Daun Salam 6 Hari	0,000*	0,000*	0,317	-	0,000*	0,000*
Daun Salam 12 Hari	0,000*	0,000*	0,000*	0,000*	-	0,000*
Daun Salam 18 Hari	0,000*	0,000*	0,000*	0,000*	0,000*	-

Keterangan:

*Nilai $p < 0,05$ = terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok

Berdasarkan tabel 5.4 tentang uji komparasi multiple perubahan warna resin akrilik *heat cured* dapat diamati sebagai berikut :

- Kelompok perlakuan resin akrilik *heat cured* pada perendaman daun salam selama 6 hari, 12hari, dan 18 hari mengalami perubahan warna yang bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol yang direndam dalam akuades selama 6 hari, 12 hari, dan 18 hari.

- b. Kelompok perlakuan resin akrilik *heat cured* pada perendaman daun salam selama 6 hari mengalami perubahan warna yang bermakna dibandingkan dengan kelompok daun salam 12 hari dan 18 hari.
- c. Kelompok perlakuan resin akrilik *heat cured* pada perendaman daun salam selama 12 hari mengalami perubahan warna yang bermakna dibandingkan dengan kelompok daun salam 18 hari.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

